



EDUKASI GGP (GREEN GROWTH PROGRAM) SEBAGAI MITIGASI RESESI EKONOMI 2023 PADA MASYARAKAT KAWASAN TPA BATU BOLA

Oleh:

Dinda Vebrina^{1*}, Lady Dayana², Moria Hutabarat³, Jupika Sitompul⁴, Edysyah Putra⁵

^{1*,2,3,4,5} Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: dindavebrina1997@gmail.com

DOI: 10.37081/adam.v3i1.1744

Diterima:27/01/24

Article info:

Disetujui:06/02/24

Publis: 08/02/24

Abstrak

Sampah merupakan salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi oleh negara-negara berkembang maupun negara-negara maju di dunia, termasuk Indonesia. Berdasarkan observasi yang kami lakukan di TPA Batu Bola Desa Simatohir, Kecamatan Angkola Julu, Kota Padangsidimpuan terdapat 108.000 ton sampah yang berakhir di pembuangan tanpa adanya pengelolaan dari masyarakat sekitar. Kurangnya edukasi masyarakat tentang pengelolaan sampah menjadi masalah utama yang memicu hal ini terjadi. Ide edukasi ini muncul untuk menggerakkan masyarakat TPA Batu Bola Desa Simatohir, Kecamatan Angkola Julu, Kota Padangsidimpuan dalam rangka peduli lingkungan untuk mengurangi pencemaran akibat sampah di lokasi TPA tersebut melalui Green Growth Program, dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta memitigasi resesi 2023. Solusi alternatif yang dapat kami tawarkan untuk mengatasi dan mencegah resesi 2023 adalah Green Growth Program. Green Growth Program merupakan sebuah program yang memiliki prinsip untuk memajukan perekonomian dan mensejahterakan masyarakat dengan tetap memperhatikan lingkungan sekitar. Dimana Green Growth Program berperan sebagai gerakan terkoordinir yang terdiri dari pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, penurunan tingkat kemiskinan dan keterlibatan sosial yang didorong oleh pengembangan dan pemanfaatan sumber daya yang dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui pembatasan sumber daya alam rendah karbon dan sebagai solusi untuk memitigasi resesi ekonomi di tahun 2023.

Kata kunci: Edukasi, Green Growth Program, Resesi Ekonomi

Abstract

Waste is one of the complex problems faced by developing and developed countries in the world, including Indonesia. Based on observations we made at the Batu Bola TPA, Simatohir Village, Angkola Julu District, Padangsidimpuan City, there were 108,000 tons of waste that ended up in landfill without any management from the local community. Lack of public education about waste management is the main problem that triggers this to happen. This educational idea emerged to mobilize the community of Batu Bola TPA, Simatohir Village, Angkola Julu District, Padangsidimpuan City to care about the environment to reduce pollution due to waste at the TPA location through the Green Growth Program, with the aim of increasing economic growth and mitigating the recession in 2023. Alternative solutions what we can offer to overcome and prevent the 2023 recession is the Green Growth Program. The Green Growth Program is a program that has the principle of advancing the economy and improving the welfare of society while still paying attention to the surrounding environment. Where the Green Growth Program acts as a coordinated movement consisting of economic growth, environmental change, poverty reduction and social involvement driven by the development and utilization of resources that can create community prosperity through the extraction of low-carbon natural resources and as a solution to mitigate economic recession in 2023.

Keywords: Education, Green Growth Program, Economic Recession

1. PENDAHULUAN

Mitra dari kegiatan ini adalah masyarakat kawasan TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Batu Bola Desa Simatohir, Kecamatan Angkola Julu, Kota Padangsidempuan. Bidang PKM yang dilakukan adalah PKM-PM.

Sampah merupakan salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi oleh negara-negara berkembang maupun negara-negara maju di dunia, termasuk Indonesia. Permasalahan sampah bukan lagi sekedar masalah kebersihan dan lingkungan saja, akan tetapi sudah menjadi masalah sosial yang berpotensi menimbulkan konflik (Damanhuri, 2010). Menurut Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3 (Ditjen PSLB3) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), pada tahun 2021 volume sampah di Indonesia tercatat 68,5 juta ton dan tahun 2022 naik mencapai 70 juta ton. Dari jumlah itu hanya 24% atau sekitar 16 juta ton sampah yang dikelola. Angkanya menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 25,4 juta ton.

Berdasarkan observasi yang kami lakukan di TPA Batu Bola Desa Simatohir, Kecamatan Angkola Julu, Kota Padangsidempuan terdapat 108.000 ton sampah yang berakhir di pembuangan tanpa adanya pengelolaan dari masyarakat sekitar. Pengelolaan sampah saat ini berdasarkan UU No 18 Tahun 2008 dan PP No 81 Tahun 2012 di lakukan dengan dua fokus utama yakni pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah seperti yang di jelaskan di dalam UU maupun PP yang telah disebutkan dilakukan mulai dari sumber sampah sampai pada pengelolaan akhir. Pada dasarnya pengolahan sampah difokuskan pada TPS (Tempat pengolahan sementara) dan TPA (Tempat Pengelolaan Akhir) yang sudah ditentukan oleh pemerintah setempat, hal ini sebenarnya belum terlalu efektif dalam hal penanganan sampah. Oleh karena itu, ada baiknya masyarakat ikut berpartisipasi dalam mengolah sampah-sampah tersebut menjadi sesuatu yang bermanfaat. Karena jika sampah tidak dikelola dan hanya langsung dibuang ke TPA maka ada beberapa dampak yang timbul diantaranya menyebabkan pencemaran udara, pencemaran tanah, banjir dan menjadi media penularan penyakit. Hal ini akan berdampak buruk bagi masyarakat kawasan TPA Batu Bola.

Kurangnya edukasi masyarakat tentang pengelolaan sampah menjadi masalah utama yang memicu hal ini terjadi. Ide edukasi ini muncul untuk menggerakkan masyarakat TPA Batu Bola Desa Simatohir, Kecamatan Angkola Julu, Kota Padangsidempuan dalam rangka peduli lingkungan untuk mengurangi pencemaran akibat sampah di lokasi TPA tersebut melalui Green Growth Program, dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta memitigasi resesi 2023. Pengolahan sampah bisa dilakukan dengan memanfaatkan dan mengolah sampah tersebut menjadi sesuatu yang bermanfaat, dapat digunakan dan bernilai ekonomis sehingga penghasilan masyarakat akan bertambah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di TPA Batu Bola Desa Simatohir, Kecamatan Angkola Julu, Kota Padangsidempuan. Hal ini juga akan menjadi strategi penguatan keuangan masyarakat ketika menghadapi resesi di tahun 2023. Pemicu kemungkinan resesi global tahun 2023 adalah pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 memang sudah mulai mereda, dan banyak negara yang sudah membebaskan warganya untuk beraktivitas seperti biasa. Namun, pada periode antara wabah Covid-19 di awal tahun 2020 hingga awal 2022, aktivitas ekonomi global turun tajam. Masing-masing negara lebih fokus merespons Covid-19 dan memberlakukan pembatasan aktivitas, termasuk aktivitas ekonomi. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi global juga mengalami kontraksi.

Green Growth Program merupakan sebuah program yang memiliki prinsip untuk memajukan perekonomian dan mensejahterakan masyarakat dengan tetap memperhatikan lingkungan sekitar. Konsep kebijakan pertumbuhan yang menggabungkan pertumbuhan hijau dengan sumber daya alam yang terbatas dan upaya perlindungan lingkungan. Pelaksanaan PKM-PM yang telah kami laksanakan di Desa Simatohir, Kecamatan Angkola Julu, Kota Padangsidempuan berjalan dengan baik. Kondisi masyarakat mitra setelah dilaksanakannya program yang kami lakukan yaitu masyarakat sudah mengerti akan dampak sampah dan mampu mengolah sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis untuk memajukan perekonomian dan mensejahterakan masyarakat dengan

tetap memperhatikan lingkungan sekitar. Melalui pertumbuhan ekonomi tersebut, masyarakat di kawasan TPA Batu Bola mampu menghadapi resesi ekonomi 2023.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan program PKM-PM ini melalui beberapa tahapan yang telah dilaksanakan, antara lain dapat digambarkan sebagai berikut :



1. Survei Kelompok Mitra

Melalui survey yang telah kami lakukan, kami memperoleh informasi mengenai lokasi dan persebaran penduduk serta mata pencaharian dan permasalahan yang dialami para mitra. Pada tahap ini, kami mencari masalah dan permasalahan yang muncul agar solusi yang diberikan efektif. Adapun masalah yang kami temukan adalah minimnya pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan sampah sehingga mengakibatkan terjadinya penimbunan sampah yang berlebihan. Melalui program PKM-PM ini kami hadir memberikan solusi agar masyarakat lebih pandai lagi mengelola sampah sehingga lingkungan kawasan TPA Batu Bola semakin asri dan pertumbuhan ekonomi masyarakat mitra juga dapat meningkat.

2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Pada tahap ini, kami mempersiapkan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan yang akan dilakukan. Persiapannya terdiri dari persiapan lokasi kegiatan PKM, pembuatan spanduk, sewa sound sytem, sewa tenda, dan juga konsumsi masyarakat. Fitur lain yang sedang dipersiapkan dari waktu ke waktu mempertimbangkan kebutuhan yang ada di lingkungan mitra yang mendukung implementasi PKM.

3. Pelaksanaan Kegiatan Aksi

Fokus utama dari program ini adalah memberikan Edukasi GGP (Green Growth Program) Sebagai Mitigasi Resesi Ekonomi 2023 kepada masyarakat, terkhususnya masyarakat di lingkungan TPA Batu Bola Desa Simatohir, Kecamatan Angkola Julu, Kota Padangsidimpuan. Tahapan ini terdiri dari:

a. Edukasi Dampak Sampah dan Pengelolaan Sampah

Adapun manfaat yang didapat masyarakat dari edukasi ini yaitu masyarakat mengetahui dampak dari penimbunan sampah serta masyarakat dapat mengelola sampah dengan baik dan benar, sehingga tercipta lingkungan yang asri dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

b. Pengadaan Angket

Tujuan dari pengadaan angket ini adalah untuk mengetahui sejauh mana masyarakat menyerap ataupun memahami materi-materi tentang dampak sampah dan pengelolaan sampah yang kami berikan.

c. Edukasi Resesi Ekonomi 2023

Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai dampak yang akan timbul terhadap pertumbuhan ekonomi jika terjadinya resesi ekonomi 2023.

d. Pengadaan Angket

Tujuan dari pengadaan angket ini adalah untuk mengetahui sejauh mana masyarakat menyerap ataupun memahami materi-materi tentang dampak yang akan timbul terhadap pertumbuhan ekonomi jika terjadinya resesi ekonomi 2023 yang kami berikan.

e. Mitigasi Resesi Ekonomi 2023

Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai Mitigasi Resesi Ekonomi 2023 dengan rencana mitigasi/proteksi keuangan. Hal ini sangat penting dipersiapkan ditengah ancaman resesi 2023.

f. Pengadaan Angket

Tujuan dari pengadaan angket ini adalah untuk mengetahui sejauh mana masyarakat menyerap ataupun memahami materi-materi mengenai Mitigasi Resesi Ekonomi 2023 dengan rencana mitigasi/proteksi keuangan yang kami berikan.

g. Edukasi GGP (Green Growth Program)

Konsep Green Growth Program merupakan solusi/alternatif yang kami tawarkan sebagai Mitigasi resesi Ekonomi 2023 serta penguatan keuangan masyarakat dalam menghadapi resesi ekonomi 2023. Program pertumbuhan ekonomi hijau mendukung Indonesia dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi hijau yang dapat mengurangi kemiskinan serta inklusi sosial, kelestarian lingkungan dan efisiensi sumber daya dengan memanfaatkan TPA dikawasan masyarakat.

h. Pengadaan Angket

Tujuan dari pengadaan angket ini adalah untuk mengetahui sejauh mana masyarakat menyerap ataupun memahami materi-materi mengenai Konsep Green Growth Program. Dimana Green Growth Program (GGP) merupakan solusi/alternatif yang kami tawarkan sebagai Mitigasi resesi Ekonomi 2023 serta penguatan keuangan masyarakat dalam menghadapi resesi ekonomi 2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM-PM dengan judul Edukasi GGP (Green Growth Program) sebagai Mitigasi Resesi Ekonomi 2023 Pada Masyarakat Kawasan TPA Batu Bola dapat dinilai sudah berjalan dengan baik pasalnya semua kegiatan yang dilakukan sesuai dengan timeline yang sudah terjadwal. Langkah pertama dalam program ini adalah survei lokasi awal pada hari Kamis, 13 Juli 2023. Kami memperoleh informasi mengenai lokasi dan persebaran penduduk serta mata pencaharian dan permasalahan yang dialami para mitra. Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan berupa pembuatan spanduk, sewa sound system, sewa tenda dan konsumsi masyarakat. Kegiatan ini kami lakukan pada hari Sabtu, 15 Juli 2023.



Gambar 1. Survei Lokasi

Jumat, 28 Juli 2023 kami melakukan survei kedua dalam rangka pengenalan kepada masyarakat mitra. Sebelum melakukan edukasi di Desa Simatohir, pada tanggal 02 Agustus 2023 kami terlebih dahulu melakukan edukasi awal di perguruan tinggi yang dihadiri pimpinan kampus dan mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.



Gambar 2. Edukasi Awal di Perguruan Tinggi

Pada tanggal 11 Agustus-12 Agustus 2023 memberikan edukasi mengenai dampak sampah dan pengelolaan sampah kepada masyarakat mitra. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat Desa Simatohir, dan respon yang kami dapatkan sangat baik. Mereka sepenuhnya mendukung program yang kami laksanakan. Manfaat yang didapat masyarakat yaitu mereka mampu mengelola sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis untuk meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan masyarakat Desa Simatohir. Kegiatan selanjutnya adalah pengadaaan angket sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana masyarakat mitra memahami materi yang telah kami berikan yang berlangsung pada tanggal 12 Agustus 2023.



Gambar 3. Edukasi Dampak Sampah dan Pengadaaan Angket

Pada tanggal 26 Agustus 2023 memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai dampak yang akan timbul terhadap pertumbuhan ekonomi jika terjadinya resesi ekonomi 2023. Edukasi ini bermanfaat kepada masyarakat karena melalui edukasi ini masyarakat menjadi paham dampak dari terjadinya resesi ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi, salah satunya yaitu meningkatnya angka

kemiskinan. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan evaluasi resesi ekonomi 2023 dengan membagikan angket kepada masyarakat mitra untuk mengukur sejauh mana pemahaman masyarakat mengenai dampak dari terjadinya resesi ekonomi.



Gambar 4. Edukasi Resesi Ekonomi 2023

Selanjutnya pada tanggal 01 September 2023 memberikan edukasi mitigasi resesi ekonomi 2023 dengan rencana mitigasi/proteksi keuangan. Manfaat yang diperoleh masyarakat yaitu mampu mencegah resesi ekonomi melalui pertumbuhan ekonomi. Setelah edukasi, kami membagikan angket kepada masyarakat mengenai mitigasi resesi ekonomi 2023.



Gambar 5. Edukasi Mitigasi Resesi Ekonomi 2023

Kegiatan selanjutnya kami lakukan pada tanggal 15 September memberikan edukasi tentang konsep Green Growth Program (GGP) yang merupakan solusi/alternatif yang kami tawarkan sebagai Mitigasi resesi Ekonomi 2023 serta penguatan keuangan masyarakat dalam menghadapi resesi ekonomi 2023. Dimana kegiatan ini merupakan inti dari pelaksanaan program ini. Pada kegiatan ini kami memberikan solusi/alternatif sebagai penguatan keuangan masyarakat dalam menghadapi resesi ekonomi. Kegiatan akhir dari program ini adalah melakukan pengadaaan angket pada tanggal 15 September 2023. Pengadaaan angket ini berjalan dengan baik dan respon yang kami dapatkan sangat positif. Hal itu terbukti dari 95% dari warga yang berpartisipasi dalam program ini sudah memahami cara mengelola sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis untuk memajukan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga akan menjadi strategi masyarakat dalam menghadapi resesi ekonomi 2023.



Gambar 6. Edukasi Green Growth Program dan Pembagian Buku Pedoman Mitra

Adapun Potensi keberlanjutan dari program PKM-PM ini yaitu:

1. Masyarakat Desa Simatohir mampu mengolah sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis sehingga mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.
2. Pengembangan UMKM bagi masyarakat dengan memproduksi barang-barang dari sampah yang berguna dan bernilai ekonomis sehingga akan berdampak pada perekonomian masyarakat.
3. Publikasi Jurnal di Perguruan Tinggi.

4. SIMPULAN

Program PKM-PM di Desa Simatohir, Kecamatan Angkola Julu, Kota Padangsidimpuan dilatarbelakangi karena TPA Batu Bola merupakan satu-satunya lokasi TPA di Kota Padangsidimpuan sehingga banyak sampah yang tertimbun dikawasan desa tersebut tanpa adanya pengelolaan dari masyarakat. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap dampak dari penimbunan sampah tersebut. Tanpa disadari penimbunan sampah akan mengakibatkan pencemaran lingkungan, dampak sosial, serta dampak kesehatan terhadap masyarakat. Dimana penimbunan sampah juga dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi dan memicu terjadinya resesi.

Pelaksanaan PKM-PM yang telah kami lakukan di Desa Simatohir, Kecamatan Angkola Julu, Kota Padangsidimpuan berjalan dengan baik. Kondisi masyarakat mitra setelah dilaksanakannya program yang kami lakukan yaitu masyarakat sudah mengerti akan dampak sampah dan mampu mengolah sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis untuk memajukan perekonomian dan mensejahterakan masyarakat dengan tetap memperhatikan lingkungan sekitar. Melalui pertumbuhan ekonomi tersebut, masyarakat di kawasan TPA Batu Bola mampu menghadapi resesi ekonomi 2023.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. 2022. Green Economy Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi Dan Multilateral. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*. 4: 343-356.
- Halilurrahman. 2020. Sistem Pengelolaan Sampah Pasar Pagesangan Kota Mataram. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Harjanti, I. dan Anggraini, P. 2020. Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jatibarang, Kota Semarang. *Jurnal Planologi*. 17 (2): 185-197.
- Hasibuan, R. 2016. Analisis dampak limbah atau sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup. *Jurnal Ilmiah Advokasi*. 4(1): 42-52.
- Hutagaol, Y., Sinurat, R. dan Shalahuddin, S. 2022. Strategi Penguatan Keuangan Negara Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023 melalui Green Economy. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*. 4:378-385.
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*. Lembaran Negara RI Tahun 2008, Nomor 69. Sekretariat Negara. Jakarta.



- Republik Indonesia. 2012. *PP No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*. Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Sa'adah, R. 2021. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Bank Sampah Sebagai Upaya Mewujudkan Green Economy (Studi Kasus Bank Sampah Manfa'at Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung). *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Vanani, A. dan Suselo, D. 2021. Determinasi Resesi Ekonomi Indonesia Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Menara Ekonomi*. VII (2):1-12.
- Wong, M. 2019. Pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir Sampah (Tpas) Sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Air Di Kota Balikpapan. *Skripsi*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.